

ABSTRAK

Setiap bahasa manapun tidak pernah berada pada satu keadaan tertentu, ia selalu berubah mengikuti perubahan zaman. Oleh karena itu, bahasa bersifat dinamis. Sifat kedinamisan bahasa ini tidak terlepas dari masyarakat selaku penutur bahasa. Salah satu bahasa yang bersifat dinamis tersebut adalah bahasa Jawa. Hal ini dapat dilihat pada pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa. Bahasa Jawa dalam perkembangannya tidak dapat terlepas dari pengaruh bahasa Indonesia sebagai bahasa yang lebih dominan digunakan, yakni digunakannya unsur-unsur bahasa Indonesia dalam pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa. Adanya kontak bahasa ini, menimbulkan peristiwa yang disebut dengan *interferensi*.

Weinreich menyatakan bahwa interferensi adalah suatu bentuk penyimpangan dalam penggunaan bahasa dari norma-norma yang ada sebagai akibat adanya kontak bahasa atau pengenalan lebih dari satu bahasa, yang terjadi baik dalam bentuk lisan maupun tulis.

Adapun interferensi yang terjadi pada pola pemberitaan majalah berbahasa Jawa ini merupakan jenis interferensi leksikal atau kosakata, yakni terbagi atas aspek kata-kata dasar (*simple words*) dan aspek kelompok kata atau frase. Aspek kata-kata dasar meliputi morfem dan kata bai tunggal maupun kompleks, sedangkan pada aspek kelompok kata atau frase terbagi atas frase endosentrik dan frase eksosentrik.

BAB I

PENDAHULUAN